

e-ISSN 3025-8030 : p-ISSN 3025-6267

Vol. 1, No. 2, NOVEMBER 2023



Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
**AMPOEN**  
Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:**  
**Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian  
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 2, NOVEMBER 2023

Halaman: 56-61

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KASIH IBU  
MELALUI RETELING STRATEGY

Fetriani, Eki Saputra

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : [doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.890](https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.890)

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fetriani, & Eki Saputra. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KASIH IBU MELALUI RETELING STRATEGY . Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.890>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi **“Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi”** sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan **pengabdian dan pemberdayaan masyarakat** berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KASIH IBU MELALUI RETELING STRATEGY**

**Fetriani<sup>1\*</sup>, Eki Saputra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

<sup>2</sup>)Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**\*Korespondensi:**

Email : [fetriani@umb.ac.id](mailto:fetriani@umb.ac.id)

---

### **Riwayat Artikel**

Penyerahan : 16/10/2023

Diterima : 29/10/2023

Diterbitkan : 01/11/2023

### **Abstrak**

Kurangnya pembimbingan secara penuh karena terbatasnya kemampuan ibu asuh yang harus mengayomi banyak anak asuh lainnya. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga panti asuhan tentu sudah berusaha maksimal untuk membantu perkembangan anak asuhnya. Hal ini menjadi alasan mengapa pengabdian harus dilakukan. Pengabdian ini bertujuan agar Anak-anak panti asuhan termotivasi untuk terus belajar guna memperoleh ilmu dan wawasan tentang bahasa inggris. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah metode pelatihan. Dalam proses pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan menjelaskan materi yang selanjutnya dilakukan pembagian kelompok untuk mereka berdiskusi tentang materi yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sesuai rencana. Pengabdian menemukan beberapa tantangan namun dapat diatasi. Siswa terlibat aktif dan partisipatif selama kegiatan berlangsung.

**Kata Kunci:** Anak-Anak Panti Asuhan, Reteling Strategy

### **Abstract**

The lack of full guidance is due to the limited ability of foster mothers who have to look after many other foster children. Although it cannot be denied that orphanage institutions have certainly tried their best to help the development of their foster children. This is the reason why dedication must be carried out. This service aims to motivate orphanage children to continue learning to gain knowledge and insight into English. The method of implementing activities carried out by the service team is the training method. In the implementation process, this activity begins by explaining the material, which is then divided into groups for them to discuss the material provided. This service activity went well according to plan. Service members found several challenges but they could be overcome. Students are actively involved and participative during the activity.

**Keywords:** Orphanage Children, Reteling Strategy

---

### **HOW TO CITE THIS ARTICLE:**

Fetriani, & Eki Saputra. (2023). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK-ANAK PANTI ASUHAN KASIH IBU MELALUI RETELING STRATEGY . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 56–61. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i2.890>



## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan pernyataan undang-undang tersebut, pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi yang melibatkan segenap sivitas akademika, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa. Pernyataan undang-undang tersebut juga sekaligus mengindikasikan bahwa sudah seharusnya mahasiswa memiliki kesadaran untuk peduli dan berkontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu kami merencanakan untuk mengadakan suatu pengabdian masyarakat ke panti asuhan. Pengabdian masyarakat ini juga merupakan bentuk tanggung jawab kami.

Secara alamiah, anak diasuh dan dibesarkan dalam keluarga yang memiliki orang tua lengkap sebagai pengasuh utama yang menyediakan sarana dan dukungan bagi perkembangan anak. Namun terdapat beberapa kondisi yang memungkinkan anak pada akhirnya ditempatkan di luar keluarga aslinya, salah satunya panti asuhan. Namun demikian, bentuk pelembagaan dari pengasuhan anak ini tidak lepas dari risiko terhadap perkembangan anak. Anak akan sulit mendapatkan pembimbingan secara penuh karena terbatasnya kemampuan ibu asuh yang harus mengayomi banyak anak asuh lainnya. Walaupun tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga panti asuhan tentu sudah berusaha maksimal untuk membantu perkembangan anak asuhnya. Rasio jumlah pengasuh dengan anak yang diasuh di panti asuhan yang tidak ideal menyebabkan kurangnya perhatian dan dukungan yang dapat menghambat perkembangan anak. Oleh karena itu, panti asuhan merupakan sasaran yang tepat untuk pengabdian masyarakat ini.

Pengabdian masyarakat ini menitikberatkan pada pengajaran baik berupa materi maupun moril untuk

meningkatkan motivasi belajar anak-anak khususnya di panti asuhan. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa sebagian besar anak-anak malas atau enggan untuk belajar. Misalnya ketika kegiatan tutorial di panti asuhan, sebagian anak-anak sering terlambat datang.

Di lain pihak, sering kita dengar keluhan dari guru bahwa siswa di jaman sekarang kurang disiplin dan perhatiannya sangat rendah pada pelajaran. Motivasi siswa cenderung sekadar mencari naik kelas, lulus, tetapi tidak mau belajar secara optimal. Selain itu, faktor yang paling sering mengakibatkan matinya semangat belajar anak-anak adalah anggapan bahwa pelajaran tersebut tidak berguna untuk masa depannya. Anggapan bahwa pelajaran itu susah juga turut mengakibatkan rendahnya keinginan anak-anak untuk rajin belajar sehingga menyebabkan terhambatnya perkembangan anak.

Maka dari itu kami berusaha melaksanakan kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak bisa lebih tertarik dalam belajar. Strategi yang bagus dalam belajar merupakan salah satu cara yang bisa meningkatkan kemampuan dan kemauan belajar anak. Karena itu Retelling strategy adalah strategy yang akan diterapkan dalam pengabdian ini. Dengan harapan setelah mempelajari dan memahami strategy yang menarik dalam belajar. Anak-anak panti asuhan termotivasi untuk terus belajar guna memperoleh ilmu dan wawasan, dalam pengasuhan anak sehingga tugas pengasuhan dapat berjalan lebih baik dan menghasilkan generasi yang berkarakter di kemudian hari.

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah metode pelatihan yang terjadwal yang dilaksanakan setiap semester. Peserta kegiatan pelatihan ini terdiri anak asuh Panti Asuhan Kasih Ibu, dari jenjang SD, SMP dan SMA. Dalam proses pelaksanaan, kegiatan ini diawali dengan menjelaskan materi yang selanjutnya dilakukan pembagian kelompok untuk mereka berdiskusi tentang materi yang diberikan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dilaksanakan di Aula panti asuhan kasih ibu, sabtu tanggal 21 Juli 2023. Peserta adalah seluruh anak asuh panti asuh panti asuhan kasih ibu. Dari SD, SMP dan SMA.

Kegiatan ini menggunakan rangkaian materi sebagai berikut:

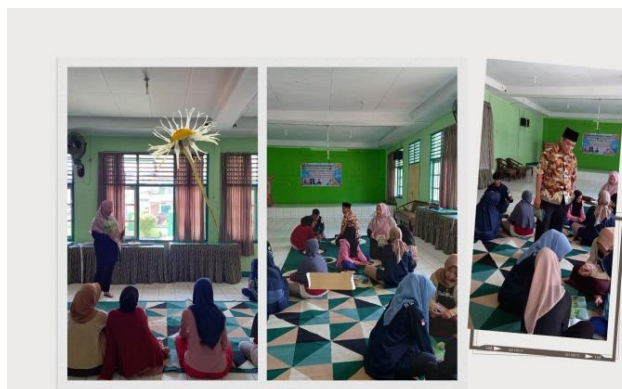
**Tabel 1. Skedul Acara**

|                                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembukaan                                                                                             |
| Penjelasan Tentang Pentingnya Bahasa Inggris, Pengertian, Tujuan, cara penggunaan Retelling Strategy. |
| Diskusi dengan kelompok                                                                               |
| Menyampaikan hasil diskusi depan kelas                                                                |
| Feedback                                                                                              |
| Assessment                                                                                            |
| Penutup                                                                                               |



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Panti Asuhan Kasih Ibu Kota Bengkulu**

Pembukaan kegiatan dilaksanakan pukul 13.30 WIB. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim Dosen sesuai dengan jadwal kegiatan, didampingi oleh anggota ESAMUB Bahasa Inggris.



**Gambar 2. Penjelasan Tentang Pentingnya Bahasa Inggris, Pengertian, Tujuan, cara penggunaan Retelling Strategy.**

Dalam kegiatan ini, dosen menjelaskan tentang pentingnya menguasai Bahasa Inggris.

Di era sekarang ini, bahasa Inggris perlu untuk dikuasai dengan baik, sehingga betapa pentingnya belajar bahasa Inggris dengan benar. Bahasa Inggris bisa dikatakan sebagai bahasa yang paling banyak digunakan penduduk di dunia dan dianggap sebagai bahasa ibu oleh lebih dari 400 juta orang di dunia. Alasan inilah yang mendasari betapa pentingnya belajar bahasa Inggris.

Ada beberapa alasan lain (LIA, 2023) mengapa kita harus belajar bahasa Inggris lebih mendalam lagi yaitu:

- Membuka peluang mendapatkan pekerjaan yang bagus  
Bukan rahasia umum lagi bahwa fasih berbahasa Inggris menjadi salah satu persyaratan yang diajukan sebuah perusahaan dalam merekrut karyawannya. Apalagi, jika perusahaan yang kamu tuju adalah perusahaan multinasional atau perusahaan terkemuka. Penguasaan bahasa Inggris dianggap menjadi hal yang penting agar bisa berinteraksi dengan orang lain secara mudah, terutama rekanan yang merupakan pekerja asing.
- Meningkatkan karir  
Alasan pentingnya belajar bahasa Inggris berikutnya adalah peningkatan karir. Dengan fasih berbahasa Inggris, karirmu tentu akan bisa meningkat lebih dibanding yang tidak. Pasalnya, kamu memiliki kemampuan lebih

dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sehingga karirmu bisa menjadi lebih cemerlang.

- c. Memperbanyak teman atau koneksi  
Dengan bahasa Inggris yang fasih, tentu akan lebih percaya diri ketika berbicara dengan orang asing. Tentu ini meningkatkan peluangmu untuk berteman dengan orang lain dari berbagai negara. Bahkan di dunia kerja, kemampuan bahasa Inggris yang baik juga bisa memperluas koneksi, loh!
- d. Memahami teknologi baru dengan lebih mudah  
Teknologi yang terus berkembang rupanya juga harus diikuti dengan perkembangan bahasa Inggris yang bagus. karena bahasa Inggris kerap kali digunakan pada setiap pengenalan ataupun peluncuran teknologi baru ke dunia.
- e. Memiliki wawasan yang lebih luas  
Tak bisa dipungkiri bahwa orang yang memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik memiliki wawasan yang lebih luas. Pасalnya, kamu cenderung bisa “melahap” berbagai informasi yang ada di seluruh dunia dengan lebih baik, baik itu yang berbentuk buku, jurnal ataupun artikel yang beredar di internet dari situs resminya.

Beberapa point di atas adalah alasan mengapa pentingnya belajar bahasa Inggris.

Selain menjelaskan tentang pentingnya Bahasa Inggris, Pemateri/Pengabd juga menjelaskan apa itu Retelling strategy, tujuan dan bagaimana cara penggunaannya. Adapun metode retelling (menceritakan kembali) mengharuskan peserta didik untuk menyusun informasi dalam teks guna menyampaikan pendapat pribadi secara total. Sebagai strategi pemahaman, Retelling mendorong pembaca untuk menemukan makna teks; memperkuat unsur-unsur dalam struktur cerita, seperti karakter, lokasi, alur cerita; menuntut pembaca untuk dapat membedakan ide-ide penting dan pelengkap yang detail; mendorong komunikasi dan pengembangan bahasa lisan.

Sebagai strategi penilaian, retelling menunjukkan apa yang peserta didik pahami dan ingat tentang cerita; mengungkapkan apa yang

peserta didik anggap penting tentang sebuah cerita; mengindikasikan apa yang peserta didik tahu tentang struktur cerita; mendemonstrasikan perkembangan bahasa lisan dan kosakata dari peserta didik.<sup>9</sup> Retelling sendiri adalah upaya peserta didik untuk menceritakan kembali apa yang telah dibaca dari buku. Dalam kaitannya dengan pembelajaran SKI, cerita sejarah memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menyentuh perasaan peserta didik. Karena cerita sejarah itu kenyataannya dapat merajut hati manusia dan dapat mempengaruhi perasaan serta pola kehidupan peserta didik.

Cerita tentang kisah-kisah yang mengandung hikmah sangat efektif untuk menarik perhatian peserta didik dan merangsang otaknya untuk bekerja dengan baik, bahkan metode ini dinilai baik untuk merangsang pola pikir peserta didik. Karena dengan menyampaikan cerita yang dibaca, pemikiran dan emosional peserta didik dirangsang sehingga mereka tertarik untuk menyerap pesan yang disampaikan tanpa dipaksakan.

Strategi retelling menekankan peserta didik mampu untuk menceritakan kembali apa yang sudah dipahami dalam bacaan materi dengan menggunakan bahasa sendiri dan tidak harus sama persis dengan bacaan, akan tetapi mereka bisa mengembangkan produksi bahasa lisan dengan penuh percaya diri tanpa takut akan kesalahan yang dibuat pada saat berbicara karena sudah memiliki latar belakang bahasa melalui bacaan tersebut. Metode retelling memiliki kelebihan dalam pembelajaran reading yaitu; dapat mengaktifkan dan membangun semangat peserta didik; dapat mengarahkan emosi menyatu pada kesimpulan; memikat; mempengaruhi emosi; membentuk jiwa dan menarik perhatian. Selain kelebihan, terdapat pula kekurangannya yaitu: pemahaman peserta didik menjadi sulit ketika cerita itu telah terakumulasi dengan masalah lain, bersifat monolog sehingga menjenuhkan peserta didik, sering terjadi ketidakselarasan isi cerita dengan konteksnya, sehingga jika cerita yang diperoleh kurang tepat akan menyebabkan waktu banyak terbuang dan kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian retelling strategi dapat

disimpulkan sebagai metode bimbingan membaca dengan menggunakan bahan bacaan cerita rakyat yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh peserta didik, dilanjutkan peserta didik berusaha menceritakan kembali apa yang sudah dipahami dalam buku yang sudah diberikan dengan menggunakan bahasanya sendiri. Dengan metode ini diharapkan peserta didik dapat mengambil pelajaran dari kisah-kisah dan mengambil hikmah untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Ada beberapa tujuan dari retelling Strategy, yaitu menarik perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran yang sedang dibahas, menjaga kestabilan proses belajar secara fisik dan mental, membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran, mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan oleh melani menunjukan bahwa siswa dapat menceritakan kembali apa yang telah dia baca dan menyampaikan poin-poin penting yang ada dalam teks (Melani, 2017)

Sedangkan pelaksanaan retelling strategi dibagi menjadi empat langkah yaitu: (a) peserta didik membaca dan memahami teks cerita yang telah disediakan, (b) peserta didik diminta menceritakan kembali inti cerita teks yang dibaca dengan kata-katanya sendiri, (c) peserta didik diminta menyebutkan urutan peristiwa yang terdapat dalam teks cerita, kemudian dosen memancing ingatan peserta didik dengan mengajukan pertanyaan, tentang apa cerita yang dibaca? (d) setelah peserta didik siap menyebutkan ingatan mengenai teks cerita yang mereka baca, selanjutnya peserta didik diminta untuk merangkum isi cerita secara keseluruhan.

### Diskusi dengan kelompok

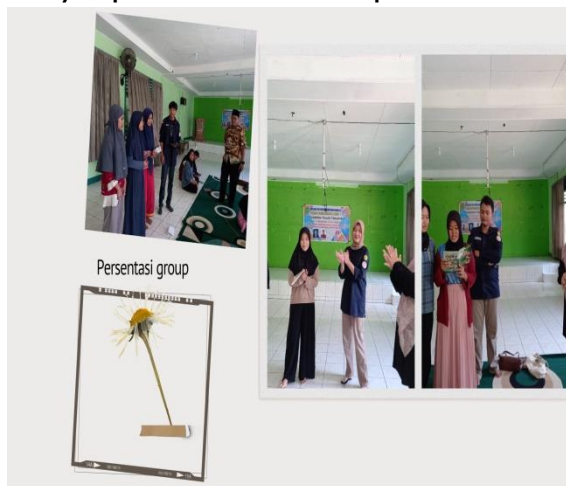
Gambar di bawah menunjukkan kegiatan peserta/anak asuh sedang berdiskusi dalam kelompok untuk membahas buku cerita yang sudah dibagikan dengan menggunakan retelling strategi. Mereka didampingi oleh kakak senior/ ESAMUB Bahasa Inggris. Dalam kelompok mereka harus membaca dan memahami teks cerita yang telah

disediakan, yang mana nanti akan diminta menceritakan kembali inti cerita teks yang dibaca dengan kata-katanya sendiri, selanjutnya peserta didik diminta menyebutkan urutan peristiwa yang terdapat dalam teks cerita.



**Gambar 3. kegiatan peserta/anak asuh sedang berdiskusi membahas buku cerita menggunakan retelling strategi**

### Menyampaikan hasil diskusi depan kelas



**Gambar 4. Penyampaian hasil diskusi di depan kelas**

Kegiatan yang ada didalam foto di atas, proses peserta didik/ anak asuh menyampaikan hasil diskusi mereka kedepan kelas, tentang cerita yang sudah dibahas dalam kelompok. Dosen memancing ingatan peserta didik dengan

mengajukan pertanyaan, tentang apa cerita yang dibaca, setelah itu peserta didik siap menyebutkan ingatan mengenai teks cerita yang mereka baca, selanjutnya peserta didik diminta untuk merangkum isi cerita secara keseluruhan

## KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sesuai rencana. Pengabdian menemukan beberapa tantangan namun dapat diatasi karena pengabdian juga dibantu oleh beberapa faktor pendukung yang signifikan. Kegiatan ini juga menghasilkan output dan dampak yang baik, dan diharapkan para peserta akan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

## SARAN

Sesuai dengan hasil evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, tim pengabdian mengajukan saran sebagai berikut:

1. Karena hasil kegiatan ini terindikasi positif, maka sangat baik jika kegiatan sejenis ini dilaksanakan lagi, atau lembaga penyelenggara mengadakan kegiatan lanjutan pada kalender kerja berikutnya.
2. Jika situasi sudah memungkinkan di kemudian hari, lembaga penyelenggara dapat menambah jumlah peserta agar bisa menjangkau masyarakat lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- LIA, S. (2023). *Alasan Pentingnya Belajar Bahasa Inggris*. Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA. <https://stbalia.ac.id/pentingnya-belajar-bahasa-inggris/>
- Kalmbach, J. R. (1986). Evaluating informal methods for the assessment of retellings. *Journal of Reading*, 30(2), 119-127
- Melani, M. D. (2017). *An Analisis of Student Reading Comprehension in Retelling Strategy in SMK N 2 Padang*. STKIP PGRI Sumatera Barat.

Masriyanti, M. (2019). *The effect of using retelling strategy on students' reading comprehension at VIII grade of MTs N Batang Angkola Tapanuli Selatan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Passe, R., Nurqalbi Sampara, Nahira Nahira, & Nurhidayat Triananingsih. (2023). Edukasi Pada Remaja Putri Tentang Dismenorea Melalui Media Video. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 25-29. <https://doi.org/10.35870/ib.v1i1.167>

Rudiawan, R., & Jupri, J. (2020). Retelling Strategy towards Students' English Reading Comprehension at Senior High Schools. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(4), 432-441.

Zakaria, Z., Agustina, Y., Daud, M., Hamid, A., & Sufriadi, D. (2023). Meningkatkan Literasi dan Kualitas Pembelajaran yang Kreatif Berorientasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5.